ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM PROGRAM ACARA "INI TALK SHOW" DI NET TV

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

MARIYA ULFAH
NPM: 11.1.01.07.0062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA NDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MARIYA ULFAH

NPM: 11.1.01.07.0062

Judul :

ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM PROGRAM ACARA "INI TALK SHOW" DI NET TV

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan

UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri M, M.Pd	Dra. Sumiyarsi
NIDN. 0725076201	NIDN. 0006076402

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Atas Nama:

MARIYA ULFAH
NPM : 11.1.01.07.0062

Judul:

ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM PROGRAM ACARA "INI TALK SHOW" DI NET TV

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Pada tanggal 10 Agustus 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Endang Sri M, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Sumiyarsi
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd

MENGESAHKAN
Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM PROGRAM ACARA "INI TALK SHOW" DI NET TV

MARIYA ULFAH
NPM: 11.1.01.07.0062
Fakultas Keguruan dan iImu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Mariya_azuka@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing 1:
Dra. Endang Sri M, M.Pd

Dosen Pembimbing 2:
Dra. Sumiyarsi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya penyimpangan dalam berkomunikasi yang dilakukan oleh host dan bintang tamu pada program acara Ini Talk Show di Net TV. Terkadang pertanyaan dan jawaban tidak sesuai, sehingga melanggar prinsip kerja sama yang ada. Pada program acara Ini Talk Show prinsip kerja sama yang dilanggar meliputi: 1) bentuk penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuantitas, 2) bentuk penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas, 3) bentuk penyimpangan prinsip kerja sama maksim relevansi, 4) bentuk penyimpangan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah ilmu pramatik, yang di dalamnya terdapat prinsip kerja sama dan penyimpangan prinsip kerja sama. prinsip kerja sama, antara lain: prinsip kerja sama maksim kuantitas, prinsip kerja sama maksim kualitas, prinsip kerja sama maksim relevansi, dan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan. sedangkan penyimpangan prinsip kerja sama tersebut meliputi: penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuantitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim relevansi dan penyimpangan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan. Selain itu, dibutuhkan ilmu jurnalistik, yang meliputi t media massa, televisi sebagai salah satu bentuk media massa, dan pengertian talk show.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan pendekatan metodologi kualitatif. Jenis penelitan termasuk jenis penelitian studi kasus. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata yang diucapkan oleh host dan bintang tamu, kemudian data tersebut ditranskip ke dalam bentuk tulis. Dalam data tersebut terdapat penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh host dan bintang tamu. Data-data tersebut dianalisis sesuai dengan masalahnya.

Hasil penelitian pada program acara Ini Talk Show, ditemukan banyak penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan host dan bintang tamu. Penyimpangan itu adalah penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuantitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim relevansi dan penyimpangan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan.

Pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada program acara Ini Talk Show di Net terdapat penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakuka oleh host dan bintang tamu. Penyimpangan tersebut adalah 10 penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuantitas, 10 penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas, 10 penyimpangan prinsip kerja sama maksim relevansi, dan 10 penyimpangan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: 1) peserta didik dalam berkomunikasi hanya seperlunya saja, antara pertanyaan dan jawaban harus relevan, dan informasi yang disampaikan haruslah, singkat, jelas, dan tidak membingungkan, sesuai dengan kenyataan, sehingga pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik. 2) bagi peneliti berikutnya, penyimpangan prinsip kerja sama tidak hanya terjadi pada program acara Ini Talk Show, namun masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada program-program lainya maupun dam kehidupan manusia.

Kata kunci:

program acara talkshow “Ini Talk Show” di Net TV, penyimpangan prinsip keraja sama maksim kualitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuantitas, penyimpangan prinsip keraja sama maksim relevansi, dan penyimpangan prinsip keraja sama maksim pelaksanaan

1. LATAR BELAKANG

Dalam menyampaikan suatu informasi, komunikator membutuhkan suatu media sebagai perantaranya. Media itu disebut media massa. "Media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) dengan mengggunakan alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, televisi, film, internet" (Suryawati, 2011: 37).

Media massa dibedakan atas media cetak, media internet atau online, dan media elektronik. Media cetak merupakan media yang komunikasi yang bersifat tertulis atau tercetak. Contoh media cetak adalah koran, tabloid, dan majalah. Media internet atau *online* merupakan media massa yang pemanfaatanya menggunakan perangkat internet. Media ini khas, karena harus memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer. Sedangkan media massa elektronik merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki kekhususan. Media elektronik lebih instan dibandingkan media cetak. Contoh media elektronik adalah radio dan televisi.

"Televisi adalah media komunikasi yang bersifat dengar-lihat (*audio-visual*) dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan" (Suryawati, 2011: 45). Sifat televisi yang audio visual, menyebabkan televisi lebih unggul dibandingkan media elektronik yang lain. Televisi memiliki fungsi yang lebih dominan pada hiburan dibandingkan dengan fungsi memberi informasi dan mendidik. Sehingga televisi menyebabkan media ini paling populer di kalangan masyarakat.

Dahulu televisi hanya memiliki satu stasiun, yaitu TVRI. Namun, seiring berkembangnya zaman televisi memiliki beberapa stasiun televisi yang menarik, mendidik, informatif dan lebih menghibur. Ada beberapa stasiun televisi yang ada di Indonesia, seperti RCTI, SCTV, Indosiar, MNC, Global, ANTV, TRANS TV dan TRANS 7, TVone, Metro TV, dan yang paling terbaru adalah NET TV.

Dalam stasiun NET TV banyak program acara yang baru dan menarik, yaitu The Comment, 86, The Remix, Pagi-pagi, Breakout, Marry Me, Ini Talk Show. Ini Talk Show adalah program *talk show* yang dikemas dengan suasana santai, membahas isu-isu hangat yang ada di masyarakat dengan cara sederhana. Di program ini juga memperlihatkan suasana rumah dan karakter-karakter yang ada di rumah tersebut. Dengan peran Sule sebagai Host, Andre Taulany sebagai Consultant-Host, dan para pemain lainya,

yaitu Yurike sebagai mama Sule, Sas Widjanarko sebagai Om Sule, biasa di panggil Mang Saswi, Maya Septha sebagai Asisten Rumah Tangga, Haji Bolot sebagai Pak RT, Parto sebagai Satpam, dan Nunung sebagai tetangga Sule.

Di Indonesia *talk show* disebut gelar wicara. Namun masyarakat umum lebih mengenal nama *talk show* dibandingkan gelar wicara. *Talk show* atau gelar wicara menurut KKBI (2012: 492), yaitu "acara bincang-bincang di televisi atau radio yang dilakukan dl suatu panel yang terdiri atas beberapa tokoh dan di pandu oleh pembawa acara". *Talk show* menurut Farlex (2005) dalam *The Free Dictionary : "A television or radio show in which noted people, such us authorities in aparticular field, participate in discussion or are interviewedand often amswer question from viewers or listeners".* Artinya sebuah acara televisi atau radio, yang mana orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam diskusi atau diwawancarai dan kadang menjawab pertanyaan pemirsa atau pendengar.

Dalam *talk show*, seorang saling bercakap dalam memberikan sebuah informasi. Adanya host dan bintang tamu yang terlibat dalam percakapan umumnya saling bekerja sama. Bentuk kerja sama tersebut berupa pertanyaan dan jawaban yang tidak berlebihan, tidak membingungkan, sesuai dengan fakta, dan relevansi. Dalam banyak peristiwa bentuk kerja sama merupakan titik awal untuk menjelaskan apa yang dikatakan.

Kerja sama dapat terjadi apabila, penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan tuturnya, dan berharap mitra tuturnya dapat memahami apa yang akan dikomunikasikan. Penutur dan mitra tutur yang berkontribusi dengan baik akan menjalin kerja sama. Kerja sama tersebut membuat komunikasi antara penutur dan mitra tutur berjalan dengan lancar.

Proses komunikasi dapat terjadi dengan baik, apabila didalam proses bertutur semua pihak terlibat antara host dan bintang tamu saling bekerja sama. Namun, antara host atau penutur dan bintang tamu atau mitra tutur sering melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan konteks, sehingga terjadi penyimpangan prinsip kerja sama. Akibat dari penyimpangan tersebut, proses komunikasi yang terjadi berjalan tidak lancar.

Peristiwa tersebut sering terjadi pada program acara *Ini Talkshow* yang tayang di NET TV setiap hari senin sampai jumat, pukul 19.30-21.00 WIB. Andre dan Sule sering melakukan

penyimpangan prinsip kerja sama terhadap bintang tamu yang hadir dalam acara tersebut. Penyimpangan prinsip kerja sama tersebut disebabkan oleh pertanyaan dan jawaban yang tidak relevan.

Banyak penyimpangan prinsip kerja sama yang dilanggar oleh Andre dan Sule, anatar lain: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Dalam maksim kuantitas, host maupun bintang tamu dalam program acara *Ini Talkshow* memberikan tuturan yang tidak mengandung informaasi yang sebenarnya dan tuturan tersebut mengandung informasi yang berlebihan. Penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas pada program acara *Ini Talkshow* terjadi ketika para host dan bintang tamu menyampaikan sesuatu yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak nyata di dalam bertutur. Penyimpangan prinsip kerjasam maksim relevan pada program acara *Ini Talkshow,* para host dan bintang tamu sering tidak relevan dengan peristiwa atau masalah yang diperbincangkan. Penyimpngan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan yang terjadi pada program acara *Ini Talkshow* adalah ketika host dan bintang tamu bertutur dengan kurang jelas, kabur dan terlalu panjang pada pokok dari permasalahan. Penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi di program acara *Ini Talkshow* tidak terjadi begitu saja. Disengaja maupun tidak, penyimpangan prinsip kerja sama tersebut memliki fungsi, salah satunya adalah menimbulkan kelucuan. Atas dasar uraian tersebut, maka diambillah judul skripsi "Analisis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Dalam Program Acara "Ini Talk Show" Di NET TV".

2. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan adanya suatu pendekatan. Pendekatan tersebut berfungsi agar penelitian mudah untuk dilakukan. Terdapat dua pendekatan yang diterapkan, yaitu secara teoritis dan secara metodologi. Berdasarkan teoritis penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Menurut Lavinson yang dirujuk Nababan (1987:2) yang dikutip oleh Robi Ramadhan (http://robiramadhanpbsi.blogspot.co.id/2014/12/pendekatan-pragmatik-a.html, yang diakses pada tanggal 4 Januari 2016), "Mengartikan pragmatik sebagai kajian hubungan antar bahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa". Di dalam pengertian ini terlihat bahwa pemahaman bahasa merujuk pada fakta bahwa untuk mengerti suatu ungkapan bahasa diperlukan juga pengetahuan di luar

makna kata dan hubungan tata bahasanya, yaitu hubungan dengan konteksnya.

Selain pendekatan pragmatik, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006: 4), "Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berupa kata-kata atau gambaran tentang sesuatu hal.

Menurut Best dalam Sukardi (2009: 157), "Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya". Penelitian kualitatif bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dengan demikian, penelitian kualitatif sangat cocok untuk penelitian ini karena data tersebut berupa data deskriptif.

Menurut Moleong (2006: 11), "Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka". Dengan demikian hasil laporan akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari video, kemudian dianalisis. Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diketahui dalam penelitian ini menggunakan pndekatan kualitatif karena pada penelitian ini data yang diteliti berupa data deksriptif.

2. Jenis Peneltian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Menurut Walgito (2010:92), "Studi kasusu merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan." Penelitian studi kasus dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu masalah. Hasil laporan berupa deskripsi pelapor yang bersumber langsung dari kejadian atau fenomena.

Penelitian studi kasus lebih memusatkan pada obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data pada penelitian studi kasus dapat diperoleh dari sumber data yang telah diperoleh dan dikumpulkan. Data studi kasus dapat berupa kejadian-kejadian yang terjadi di dalam masyarkat atau data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber.

Menurut Basirun (http://addhintheas.blogspot.co.id/2013/04/metode-penelitian-deskriptif.html, diakses pada tanggal 4 Januari 2016), "Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi oleh karena itu penelitian ini tidak adanya suatu hipotesis tetapi adalah pertanyaan penelitian". Dalam penelitian studi kasus menerapkan studi pragmatik. Pragmatik adalah bidang ilmu

yang mempelajari hubungan bahasa dengan konteksnya.

B. Instrument Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen. Instrument atau alat peneliti adalah keseluruhan proses penelitian. Instrumen juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor dari peneltian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Moleong (2006: 9), "Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama".

Dengan demikian peneliti sebagai instrumen peneitian. Peneliti yang bertugas dalam pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data dan akhirya menjadi pelapor penelitian. Peneliti sebagai instrumen tidak diketahui statusnya oleh subyek atau obyek yang diteliti.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahapan persiapan

Banyak persiapan yang diperlukan sebelum penelitian. Dalam penelitian tidak hanya menyiapkan fisik, tetapi juag harus menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya, alat-alat yang diperlukan dalam penelitian; pensil, penggaris, pengahpus, kertas, map dan alat yang diperlukan.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini meliputi: merumuskan judul penelitian. Merumuskan judul penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan merumuskan masalah-masalah dan menyusun rancangan penelititan. Perumusan masalah dalam penelitian dimulai dari memilih masalah penelitian. Setelah itu, peneliti membuat batasan-batasan yang jelas dan aspek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian terfokus kepada arah tertentu. Setelah tahap persiapan selesai, masuk ke dalam tahap pelaksanaan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi menganalisis data penarikan kesimpulan. Menganalisis data merupakan kegiatan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan teknik penelitian yang sesuai dengan keberadaan data yang ada. "Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data" (Moleong, 2006: 103).

Dari data tersebut peneliti bertugas untuk mengatur, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data. Teknik yang digunakan harus sesuai dengan pengumpulan data yang sesuai dengan

keberadaan data. Kemudian dilakukan dengan tindakan penarikan kesimpulan yang disusun berdasarkan analisis data penelitian.

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data-data tersebut yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti. Selanjutnya data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang akan diteliti yaitu penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuantitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim relevansi, dan penyimpangan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan pada dosen pembimbing I dan II untuk dikoreksi apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan.

3. Tahapan Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan padatahap penyelesaian ini meliputi penyusunan laporan, revisi laporan, penggandaan laporan, penyerahan laporan penelitian. Penyusunan laporan penelitian merupakan kegiatan yang harus dilakukan peneliti, melaporkan semua hasil kegiatan yang telah dilakukan secara tertulis dibawah bimbingan dosen pembimbing I dan II, dan apabila hasil laporan ada masalah dapat dilakukan revisi dari hasil revisi diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dapat persetujuan. Setalah disetujui oleh dosen pembimbing I dan II, maka laporan ini digandakan sebanyak empat kali kemudian laporan penelitian ini diserahkan kepada LP2M, Prodi, Perpustakaan kampus dan dipakai peneliti sendiri sebagai arsip.

D. WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian adalah kapan penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti. Penelitian dapat dilakukan oleh peneliti sewaktu-waktu. Waktu penelitian dapat dilakukan pagi, siang, sore maupun malam, dan dapat dilakukan pada jam dan hari-hari tertentu. Tempat penelitian adalah dimana penelitian tersebut dilakukan atau terjadi. Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, pasar, lapangan maupun tempat-tempat yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan di rumah karena merupakan tempat yang paling tepat. Penelitian ini dapat dilakukan sewaktu-waktu.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul “Analisis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Dalam Program Acara “ Ini Talk Show “ Di Net TV”, terdapat beberapa penyimpangan yang terjadi pada program acara Ini Talkshow di Net TV. Penyimpangan tersebut meliputi; penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuantitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas, penyimpangan prinsip kerja sama maksim

relevansi, dan penyimpangan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan.

Pada pnelitian tersebut ditemukan data sebanyak 40 penyimpangan prinsip kerja sama. Data tersebut meliputi 10 data penyimpangan prinsip kerja sama maksim kuanatitas, 10 data penyimpangan prinsip kerja sama maksim kualitas, 10 data penyimpangan prinsip kerja sama maksim relevansi, dan 10 data penyimpangan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan.

Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada program acara "Ini Talkshow" dilakukan oleh host dan bintang tamu. Pertanyaan dan jawaban tidak sesuai, kurang informatif, terlalu panjang, tidak jelas, dan menimbulkan makna yang berbeda, tidak relevan, dan tidak sesuai dengan kenyataan atau mengada-ada. Penyimpangan tersebut dilakukan tidak sengaja, namun untuk menimbulkan kelucuan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Maidar, dkk. 2001. *Pragmatik*. Universitas Terbuka: Jakarta.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nita. 2007. Talk Show Komedi. (online). Tersedia: http:/www.nitastory.blogspot.co.id/2008/12/talk-show-komedi.html?=1, diakses 23 November 2015.

Prastowo, Andi.2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Rahardi, Kunjana. 2008. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* (Ida Syafrida, SS, Yati Sumiharti, Ed). Jakarta: Erlangga.

Surdayanto. 2012. *Metode Linguistik Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktek* (Zaenudin A. Naufal, Ed). Bogor : Ghalia Indonesia.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi.

Wijana, I Dewa Putu, dan Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis* (Yuli Kusumawti, Agus Supriyanto, Ed). Surakarta : Yuma Pustaka.

W.Saputro, Hendra. 2007. Pengertian Talkshow. (online). Tersedia: http://www.hendra.ws./pengertian-talkshow/.htm, 2 september 2015.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Indah Fajar Wahyuni. 2006. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yunus, Syarifudin. 2010. Jurnalistik Terapan (Risman Sikumbang, Ed). Bogor: Ghalia Indonesia.

http://www.netmedia.co.id/program/107/ini-talk-show, diakses 1 Oktober 2015.

http://multimediaartikel.blogspot.com/2010/02/pengertian-talk-show.html, diakses 26 Oktober 2015

http://www.kbbi.com, diakses 30 September 2015